## FORMAT PROPOSAL INOVASI DAERAH

No	Uraian Proposal Inovasi		Keterangan
1.	Nama inovasi daerah*	:	LAPOR PAK! ( Lakukan Percepatan Penanggulangan Orang Sakit Oleh
			Masyarakat pada awal di Ketahui)
			,
2.	Tahapan inovasi*	:	Penerapan
3.	Inisiator inovasi daerah*	:	OPD)
4.	Nama Inisiator Inovasi	:	Puskesmas Limau Purut
	Daerah*		
5.	Klasifikasi Inovasi	:	Inovasi Perangkat Daerah
	Daerah*		
6.	Koordinat*	:	-0.5582091818953832, 100.14318576218979
7.	Jenis inovasi*		Inovasi non digital
8.	Bentuk inovasi*	:	Inovasi Pelayanan Publik
9.	Inovasi Tematik*	:	Non tematik
10.	Urusan Inovasi Daerah*	:	Urusan Kesehatan
11.	Waktu uji coba inovasi	:	02 Januari 2024
	daerah*		
12.	Waktu Penerapan Awal		02 Maret 2024
- 10	Inovasi Daerah*		
13.	Waktu Pengembangan		
1.4	Terbaru Inovasi Daerah*		D II.1
14.	Rancang Bangun*		Dasar Hukum
			Undang-Undang Kesehatan, UU No.17 Tahun 2023
			Deviletes assessed to second devil demonstrates and defended in the first
			Perilaku manusia berasal dari dorongan yang ada dalam diri manusia itu
			sendiri, sedangkan dorongan itu sendiri merupakan usaha untuk memenuhi
			kebutuhan yang ada dalam diri manusia (Kayyis Fithri Ajhuri, 2019).
			Perilaku manusia merupakan perwujudan atau interaksi dari segala macam
			pengalaman yang pernah dilakukan manusia baik itu terhadap lingkungan
			maupun interaksi terhadap sesama manusia dalam bentuk pengetahuan, sikap
			dan juga tindakan (Greene, 2017).
			Perilaku seseorang ada yang terbuka bisa dilihat dari respon seseorang
			terhadap stimulus dalam bentuk tindakan nyata dalam melaksanakan interaksi
			sosial sebagai manifestasi demi menyanggupi arti kebutuhan individu. Perilaku
			tertutup merupakan respon individu terhadap stimulus dalam bentuk passif
			atau terselubung sehingga terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan
			bahkan kesadaran akan makna objek.
			Skiner (1938) dalam Notoadmojo mengatakan bahwa prilaku merupakan
			respons ataau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar).
			Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan pula bahwa pencarian adalah
			proses, cara, perbuatan mencari.
			Menurut Prof.Dr. Soekidjo Notoatmoajo, Pelayanan Kesehatan adalah sub
			· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
			sistem pelayanan kesehatan yang tujuan utamanya.
			adalah pelayanan preVentif (pencegahan) dan promotif (peningkatan
			kesehatan) dengan sasaran Masyarakat. Masyarakat atau anggota masyarakat
			pada umumnya mempunyai prilaku yang berbeda beda terkait sakit dan
			penyakit. Prilaku tersebut tercermin dalam respon yang dilakukan apabila
			mereka diserang penyakit dan merasakan sakit mulai dari tidak bertindak atau
			hingga tidak melakukan apa-apa.
			Maka dapaat disimpulkan bahwa prilaku pencarian pelayanan kesehatan
			adalah reaksi atau respon seseorang mencari pelayanan untuk mendapatkan
			tindakan dari sakit yang di derita baik secara preventif (pencegahan) dan
			inicakan dari sakit yang di derita baik secara preventir (penceganan) dan

		promotif (peningkatan kesehatan) Prilaku orang yang sakit atau yang telah terkena masalah kesehatan merupakan prilaku untuk memperoleh penyembuhan Atau pemecahan masalah kesehatannya. Namun beberapa dari masyarakat memiliki kecenderungan prilaku tidak bertindak atau tidak melakukan apa-apa saat mengalami penyakit. sehingga mendapatkan keterlambatan dalam penanganan kesehatan. Di wilayah kerja Puskesmas Limau Purut sering menemukan masyarakat yang menderita sakit namun tidak ingin melakukan tindakan pengobatan dan melaporkan penyakitnya, sehingga beberapa penyakit dapat tertular tanpa ada tindakan pencegahan. Hal ini menjadi perhatian oleh tim Kesehatan Puskesmas Limau Purut, dengan membentuk kesadaran masyarakat dan aksi tolong menolong bersama masyarakat, Puskesmas Limau Purut membentuk sebuah Inovasi yaitu LAPOR PAK! ( Lakukan Percepatan Penanggulangan Orang Sakit Oleh Masyarakat pada awal di Ketahui). Inovasi ini menyediakan layanan scan barcode sebagai upaya dan langkah awal masyarakat melaporkan keluarganya,tetangganya atau masyarakat dalam lingkungan nya ke Puskesmas Limau Purut jika terlihat atau ditemukan sakit.  Sehingga Tim kesehatan Puskesmas Limau Purut dapat menindak lanjuti segera laporan dan penyakit yang di derita oleh masyarakat yang melapor.
15.	Tujuan inovasi daerah*	Percepatan langkah awal dalam melaporkan masyarakat saat menderita sakit melalu scan Barcode.      Memudahkan Masyarakat mendapatkan akses kesehatan
16.	Manfaat yang diperoleh*	Menurunnya angka kejadian penularan penyakit     Mempercepat penanggulangan dan tindakan penderita penyakit.
17.	Hasil inovasi*	Memudahkan masyarakat melaporkan keluarga,tetangga dan masyarakat di lingkungan nya saat menderita sakit.      Menurunkan angka penularan penyakit .      Percepatan tindakan Tim Kesehatan dalam apenanggulangan penderita penyakit.
18.	Anggaran	ponyanti

19.	Profil bisnis		
		Tim Kesehatan Puskesmas Limau Purut	1. Menyediakan Scan Barcode Lapoar Pak! Di setiap Fasilitas Umum.
			<b></b>
			Masyarakat Limau Purut yang     menemukan orang sakit
			<b>↓</b>
			Masayarakat menscan barcode     Lapor Pak!
			<ol> <li>Melaporkan adanya orang sakit dengan menjelaskan nama dan alamat lengkap di penderita sakit</li> </ol>
			<b>↓</b>
			Petugas Kesehatan mengunjungi laporan yang telah di terima dan dilakukan tindakan
20.	Sertifikat HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual), jika tersedia		
21.	Pengharapan atas Inovasi Daerah yang dilaporkan		